

# Pengaruh Mekanisme Kerja BUMKam terhadap Kepercayaan Masyarakat di Kampung Lubuk Tilan, Kabupaten Siak

Galis Nurul Fauziyah\*, Nurhamlin

Universitas Riau

DOI:

<https://doi.org/10.47134/villages.v7i1.423>

\*Correspondence: Galis Nurul Fauziyah

Email:

[galis.nurul3387@student.unri.ac.id](mailto:galis.nurul3387@student.unri.ac.id)

Received: 30-01-2026

Accepted: 28-02-2026

Published: 31-03-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme kerja Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mawar Abadi serta tingkat kepercayaan masyarakat Kampung Lubuk Tilan, sekaligus menguji hubungan antara keduanya. BUMKam sebagai lembaga ekonomi desa memiliki peran strategis dalam memperkuat kemandirian masyarakat melalui unit usaha simpan pinjam dan layanan air minum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden yang dipilih dari 476 nasabah menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme kerja BUMKam berada pada kategori sangat baik, tercermin dari penilaian responden terhadap indikator SOP, pelayanan, kecepatan layanan, dan kemudahan persyaratan yang seluruhnya berada pada kategori dominan. Tingkat kepercayaan masyarakat juga berada pada kategori sangat tinggi, meliputi aspek integritas pengelola, transparansi informasi, akuntabilitas, dan keamanan dana. Uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara mekanisme kerja dan kepercayaan masyarakat ( $r = 0,238$ ;  $p = 0,017$ ), meskipun hubungan tersebut berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme kerja berkontribusi terhadap pembentukan kepercayaan masyarakat, namun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhinya. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya mekanisme kerja yang efektif dan transparan dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap keberlangsungan BUMKam.

**Kata kunci:** BUMKam, Kepercayaan Masyarakat, Mekanisme Kerja, Simpan Pinjam Transparansi

## Pendahuluan

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Di Provinsi Riau terdapat 1.865 desa, sementara Kabupaten Siak memiliki 122 desa atau kampung (BPS, 2022). Untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, pemerintah membentuk Badan Usaha Milik Desa/Kampung (BUMDes/BUMKam) sebagai lembaga ekonomi yang dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat. Melalui unit usaha simpan pinjam, BUMKam diharapkan mampu memperkuat ekonomi lokal, mengoptimalkan aset kampung, serta meningkatkan kesejahteraan warga (Soejono, 2021).

Kampung Lubuk Tilan merupakan salah satu kampung yang mengelola BUMKam Mawar Abadi dengan dua unit usaha aktif, yaitu simpan pinjam serta depot air minum. Lembaga ini telah beroperasi sejak 2005 dan menunjukkan peningkatan pemanfaat setiap tahun, yang mengindikasikan peran ekonomi BUMKam semakin signifikan di tengah masyarakat. Namun demikian, keberlangsungan dan efektivitas BUMKam sangat dipengaruhi oleh mekanisme kerja lembaga, termasuk transparansi, akuntabilitas, prosedur pelayanan, dan profesionalitas pengelola. Pada kenyataannya, tidak semua lembaga mampu menjalankan mekanisme kerja yang baik meskipun telah memiliki aturan formal maupun informal, sehingga dapat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat (Tanjung, 2023).

Kepercayaan (*trust*) merupakan elemen penting dalam hubungan antara lembaga ekonomi desa dan masyarakat. Fukuyama (1995) menyatakan bahwa kepercayaan lahir dari perilaku jujur, teratur, dan kooperatif yang berlandaskan norma bersama, dan hal ini menjadi modal sosial yang memperkuat kelembagaan (Alfitri, 2023). Dalam konteks BUMKam Mawar Abadi di Kampung Lubuk Tilan, kepercayaan masyarakat sangat menentukan keberlangsungan unit simpan pinjam, karena masyarakat hanya akan bersedia menabung atau meminjam dana jika mereka menilai pengelola bekerja secara transparan, akuntabel, dan sesuai aturan. Pandangan Lawang dalam Damsar & Indrayani (2009) semakin menegaskan bahwa kepercayaan tumbuh melalui hubungan sosial dan interaksi yang tidak merugikan pihak mana pun, serta sangat dipengaruhi oleh faktor predisposisi, fasilitas layanan, dan perilaku pengelola (Ariyanti & Sariyani, 2020).

Selain itu, teori tindakan Max Weber memberikan kerangka untuk memahami bagaimana masyarakat menilai mekanisme kerja BUMKam. Weber menekankan bahwa tindakan sosial individu didorong oleh makna subjektif serta motif tertentu (Prahesti, 2021), sehingga keputusan masyarakat Lubuk Tilan untuk mempercayai BUMKam dipengaruhi oleh bagaimana mereka memaknai tindakan pengelola—apakah rasional, sesuai nilai, emosional, atau sekadar mengikuti kebiasaan (Weber dalam Turner, 2012). Dengan demikian, kualitas pelayanan, pola komunikasi, serta konsistensi mekanisme kerja BUMKam Mawar Abadi berperan langsung dalam membentuk persepsi dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Melihat pentingnya mekanisme kerja dan kepercayaan masyarakat dalam keberlangsungan lembaga ekonomi desa, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana mekanisme kerja BUMKam Mawar Abadi berjalan, bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat Kampung Lubuk Tilan, serta bagaimana hubungan di antara keduanya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai

dinamika lembaga ekonomi berbasis desa dan kontribusinya dalam pembangunan sosial ekonomi masyarakat.

### **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara mekanisme kerja BUMKam dan tingkat kepercayaan masyarakat. Penelitian bersifat asosiatif karena bertujuan menganalisis keterkaitan antarvariabel melalui teknik statistik inferensial. Lokasi penelitian berada di Kampung Lubuk Tilan, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, yang dipilih karena BUMKam Mawar Abadi aktif beroperasi dan memiliki jumlah nasabah yang besar.

Populasi penelitian mencakup seluruh nasabah BUMKam ( $N = 476$ ). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator mekanisme kerja dan kepercayaan masyarakat, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen BUMKam, laporan lembaga, dan literatur pendukung.

Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan korelasi Product Moment melalui SPSS untuk memastikan keabsahan butir pertanyaan. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antarvariabel, dengan interpretasi nilai  $r$  berada pada rentang  $-1$  hingga  $+1$

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian hasil ini, peneliti terlebih dahulu memaparkan gambaran umum mengenai kondisi BUMKam Mawar Abadi sebagai dasar untuk memahami dinamika mekanisme kerja lembaga. Sebagai lembaga ekonomi desa yang bergerak pada unit simpan pinjam dan layanan air minum, aktivitas BUMKam sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat sebagai pemanfaat layanan. Oleh karena itu, penting untuk melihat perkembangan jumlah masyarakat yang menggunakan layanan BUMKam dalam beberapa tahun terakhir sebagai indikator awal kepercayaan serta keberlangsungan lembaga. Ringkasan data tersebut disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
Data Pemanfaat Lembaga BUMKam Lima Tahun Terakhir

| No | Tahun | Pemanfaat |
|----|-------|-----------|
| 1  | 2019  | 441       |
| 2  | 2020  | 457       |
| 3  | 2021  | 464       |
| 4  | 2022  | 476       |
| 5  | 2023  | 476       |

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2025

Data pada tabel di atas menunjukkan tren kenaikan jumlah pemanfaat dari tahun 2019 hingga 2022, sebelum kemudian stabil pada tahun 2023. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa layanan yang diberikan BUMKam Mawar Abadi cukup diminati dan masih dipercaya oleh masyarakat Kampung Lubuk Tilan. Konsistensi pemanfaat tersebut menjadi landasan awal untuk memahami bagaimana mekanisme kerja lembaga dijalankan dan sejauh mana masyarakat memberikan kepercayaan terhadap BUMKam sebagai pengelola dana simpan pinjam. Setelah paparan umum ini, analisis selanjutnya berfokus pada mekanisme kerja lembaga dan tingkat kepercayaan masyarakat sebagai bagian utama penelitian.

### **Mekanisme Kerja BUMKam dalam Pelayanan Simpan Pinjam**

Mekanisme kerja BUMKam Mawar Abadi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kepercayaan masyarakat dalam mengakses layanan simpan pinjam. Mekanisme kerja ini mencakup empat aspek utama, yaitu pelaksanaan standar operasional (SOP), kualitas pelayanan, kecepatan layanan, serta kemudahan persyaratan bagi nasabah. Keempat indikator ini menjadi tolok ukur yang menggambarkan sejauh mana pengelola BUMKam mampu menjalankan peran secara profesional, transparan, dan akuntabel. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 100 nasabah BUMKam Lubuk Tilan, sebagian besar responden menilai mekanisme kerja lembaga sudah berjalan baik dan memenuhi harapan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Secara umum, penilaian responden menunjukkan bahwa mekanisme kerja BUMKam berada pada kategori **sangat baik**. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi pengkategorian mekanisme kerja yang menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian pada tingkat yang paling tinggi. Rangkuman kategorisasi mekanisme kerja dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.**  
Rekapitulasi Responden Berdasarkan Kategori Pernyataan Mekanisme Kerja

| No           | Kategori    | Frekuensi    | Persentase (%) |
|--------------|-------------|--------------|----------------|
| 1            | Sangat Baik | 100          | 100,0          |
| 2            | Baik        | 0            | 0,0            |
| 3            | Kurang Baik | 0            | 0,0            |
| 4            | Tidak Baik  | 0            | 0,0            |
| <b>Total</b> | <b>100</b>  | <b>100,0</b> |                |

Sajian tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menilai mekanisme kerja BUMKam berada pada kategori **sangat baik**, tanpa adanya penilaian baik, kurang baik, ataupun tidak baik. Temuan ini menegaskan bahwa mekanisme kerja BUMKam Mawar Abadi telah berjalan sangat efektif dan memberikan pengalaman layanan yang memuaskan bagi masyarakat.

Untuk melihat aspek mana yang paling berperan dalam membentuk penilaian tersebut, analisis dilanjutkan dengan melihat indikator-indikator mekanisme kerja, meliputi SOP, pelayanan nasabah, kecepatan pelayanan, dan kemudahan persyaratan. Ringkasan hasil penilaian indikator ditampilkan pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.**  
Pengkategorian Mekanisme Kerja

| No | Indikator Mekanisme Kerja          | Dominan | Tidak Dominan | Jumlah |
|----|------------------------------------|---------|---------------|--------|
| 1  | Standar Operasional Prosedur (SOP) | 100     | 0             | 100    |
| 2  | Pelayanan Nasabah                  | 100     | 0             | 100    |
| 3  | Kecepatan Pelayanan                | 100     | 0             | 100    |
| 4  | Syarat Pelayanan                   | 100     | 0             | 100    |

Hasil pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa seluruh indikator mekanisme kerja berada pada kategori dominan. Pada aspek SOP, masyarakat menilai bahwa prosedur layanan sudah jelas dan tidak berbelit sehingga memudahkan mereka memahami langkah-langkah penyimpanan maupun pengajuan pinjaman. Kejelasan SOP ini penting karena menunjukkan bahwa BUMKam memiliki sistem kerja yang teratur dan dapat diprediksi. Hal tersebut sekaligus menjadi salah satu unsur pembentuk kepercayaan menurut Lawang dalam Damsar & Indrayani (2009), dimana masyarakat merasa terlindungi dari risiko penyalahgunaan kewenangan dan yakin bahwa prosedur yang dijalankan akan memberikan perlakuan yang adil bagi setiap nasabah.

Indikator kualitas pelayanan juga mendapat penilaian positif. Masyarakat menilai bahwa pengelola BUMKam responsif, komunikatif, serta mampu memberikan penjelasan yang jelas ketika nasabah membutuhkan informasi terkait simpanan atau pinjaman.

Pelayanan yang ramah, transparan, dan tidak diskriminatif menciptakan kenyamanan bagi nasabah dalam berinteraksi dengan pengelola. Kondisi ini memperkuat kepercayaan masyarakat, sejalan dengan teori kepercayaan Fukuyama (1995) yang menyatakan bahwa interaksi sosial yang jujur dan kooperatif menjadi dasar terbentuknya trust dalam komunitas.

Aspek kecepatan pelayanan menunjukkan penilaian yang baik. Sebagian besar responden merasa bahwa proses layanan—mulai dari pengajuan hingga verifikasi—berjalan cukup cepat, meskipun beberapa menyebutkan adanya keterlambatan pada periode tertentu, misalnya saat volume peminjam meningkat. Namun demikian, masyarakat tetap menilai bahwa pelayanan BUMKam tidak menghambat aktivitas mereka dan masih tergolong efisien jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lain. Kecepatan layanan ini menunjukkan upaya pengelola untuk memastikan proses yang efektif dan minim waktu tunggu bagi nasabah.

Indikator kemudahan persyaratan menjadi salah satu aspek yang paling diapresiasi oleh masyarakat. Syarat pengajuan pinjaman yang sederhana, tidak rumit, serta tidak membutuhkan banyak dokumen membuat masyarakat merasa lebih mudah mengakses layanan. Kemudahan ini sangat penting terutama bagi warga desa yang mungkin tidak terbiasa dengan proses administrasi yang panjang. Fleksibilitas persyaratan tersebut menjadikan BUMKam sebagai lembaga yang inklusif dan mudah dijangkau oleh berbagai kelompok masyarakat, sehingga lembaga ini tetap menjadi pilihan yang dipercaya dibandingkan lembaga simpan pinjam lainnya.

Secara keseluruhan, mekanisme kerja yang baik ini menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap BUMKam. Ketika pengelola menjalankan prosedur dengan jelas, memberikan pelayanan yang cepat dan ramah, serta mempertahankan transparansi dalam pengelolaan keuangan, masyarakat akan semakin yakin terhadap integritas lembaga. Mekanisme kerja yang efektif tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga menjadi kunci dalam memperkuat kepercayaan masyarakat sebagai pengguna layanan simpan pinjam. Dengan demikian, kualitas mekanisme kerja BUMKam Mawar Abadi berperan langsung dalam mempertahankan kepercayaan dan loyalitas masyarakat di Kampung Lubuk Tilan.

### **Kepercayaan Masyarakat terhadap BUMKam Mawar Abadi**

Kepercayaan masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberlanjutan layanan simpan pinjam BUMKam Mawar Abadi. Kepercayaan (trust) muncul dari penilaian masyarakat terhadap integritas, kejujuran, kemampuan pengelola, serta konsistensi lembaga dalam memberikan pelayanan. Berdasarkan teori Fukuyama (1995), kepercayaan

terbentuk dari harapan bahwa pengelola bertindak secara jujur, kooperatif, dan sesuai norma yang berlaku. Sementara itu, Lawang dalam Damsar & Indrayani (2009) menekankan bahwa kepercayaan didasarkan pada hubungan sosial, harapan yang saling menguntungkan, dan interaksi yang memungkinkan terciptanya kerja sama. Melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden, penelitian ini mengukur tingkat kepercayaan masyarakat pada empat indikator utama: integritas pengelola, transparansi informasi, akuntabilitas lembaga, dan keamanan dana.

Secara umum, responden menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pengelolaan BUMKam Mawar Abadi. Masyarakat menilai bahwa pengelola bekerja sesuai aturan, memberikan informasi secara terbuka, dan menjaga keamanan dana nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa BUMKam mampu menjaga reputasinya sebagai lembaga keuangan mikro yang dapat diandalkan. Rangkuman penilaian responden terhadap indikator kepercayaan masyarakat ditampilkan pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.**  
Pengkategorian Kepercayaan Masyarakat

| No | Indikator Kepercayaan  | Dominan | Tidak Dominan | Jumlah |
|----|------------------------|---------|---------------|--------|
| 1  | Integritas Pengelola   | 100     | 0             | 100    |
| 2  | Transparansi Informasi | 100     | 0             | 100    |
| 3  | Akuntabilitas Lembaga  | 100     | 0             | 100    |
| 4  | Keamanan Dana          | 100     | 0             | 100    |

Mengacu pada sajian tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh indikator kepercayaan berada pada kategori dominan, menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keyakinan yang kuat terhadap BUMKam. Pada indikator integritas, masyarakat menilai bahwa pengelola bekerja secara jujur dan tidak memanfaatkan kewenangan untuk kepentingan pribadi. Penilaian positif ini muncul dari pengalaman langsung masyarakat yang menerima perlakuan adil serta tidak menemukan adanya praktik yang merugikan nasabah. Integritas ini menjadi pondasi awal kepercayaan sebagaimana dikemukakan Fukuyama (1995), bahwa perilaku jujur adalah dasar terbentuknya trust dalam suatu lembaga.

Indikator transparansi informasi juga mendapat penilaian sangat baik. Masyarakat menilai bahwa pengelola memberikan penjelasan yang terbuka mengenai prosedur, bunga pinjaman, jumlah simpanan, serta kewajiban administrasi lainnya. Keterbukaan ini membuat masyarakat merasa aman karena tidak ada informasi yang disembunyikan atau berpotensi menimbulkan kerugian. Transparansi menjadi sangat penting dalam lembaga

keuangan mikro karena berkaitan langsung dengan persepsi risiko masyarakat terhadap pengelolaan dana.

Indikator akuntabilitas lembaga menunjukkan bahwa masyarakat percaya BUMKam mampu mempertanggungjawabkan setiap kegiatan dan pengelolaan dana. Laporan keuangan yang diumumkan secara berkala, proses pengawasan dari pihak kampung, serta mekanisme pertanggungjawaban tahunan menjadi faktor yang memperkuat kepercayaan ini. Masyarakat merasa bahwa dana yang mereka simpan dikelola dengan baik dan sesuai aturan, sehingga tidak ada kekhawatiran terkait penyalahgunaan atau pengelolaan yang tidak tepat.

Indikator keamanan dana menjadi salah satu aspek kepercayaan yang paling diperhatikan masyarakat. Seluruh responden menilai bahwa dana mereka aman selama dikelola oleh BUMKam. Keamanan dana tidak hanya mencakup perlindungan dari risiko kehilangan, tetapi juga terkait mekanisme simpan pinjam yang dinilai teratur dan tidak menimbulkan keraguan. Pengalaman masyarakat dalam menerima bagi hasil serta kemudahan dalam pencairan dana juga memperkuat persepsi keamanan tersebut.

Untuk melihat gambaran umum tingkat kepercayaan masyarakat secara keseluruhan, kategorisasi tingkat kepercayaan dirangkum dalam Tabel 5 berikut:

**Tabel 5.**  
Rekapitulasi Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap BUMKam

| No           | Kategori      | Frekuensi  | Persentase (%) |
|--------------|---------------|------------|----------------|
| 1            | Sangat Tinggi | 100        | 100,0          |
| 2            | Tinggi        | 0          | 0,0            |
| 3            | Rendah        | 0          | 0,0            |
| 4            | Sangat Rendah | 0          | 0,0            |
| <b>Total</b> |               | <b>100</b> | <b>100,0</b>   |

Merujuk pada Tabel 5, seluruh responden berada pada kategori kepercayaan sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat benar-benar menempatkan BUMKam sebagai lembaga yang dapat dipercaya dalam mengelola simpanan dan memberikan pinjaman. Tingginya kepercayaan ini tidak terlepas dari kombinasi integritas, transparansi, akuntabilitas, dan keamanan dana yang dirasakan langsung oleh masyarakat melalui pengalaman menggunakan layanan BUMKam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat di Kampung Lubuk Tilan terhadap BUMKam Mawar Abadi berada pada kondisi sangat baik. Kepercayaan ini menjadi modal sosial penting bagi keberlanjutan lembaga, sekaligus menjadi indikator bahwa BUMKam mampu mempertahankan reputasinya sebagai lembaga keuangan mikro yang kredibel. Tingkat kepercayaan yang

tinggi juga memberikan ruang bagi BUMKam untuk terus mengembangkan unit usaha, memperluas layanan, serta meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian kampung.

### Hubungan antara Mekanisme Kerja dan Kepercayaan Masyarakat (Uji Korelasi)

Uji korelasi Pearson Product Moment dilakukan untuk mengetahui hubungan antara mekanisme kerja BUMKam dengan tingkat kepercayaan masyarakat. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian, yaitu apakah mekanisme kerja (X) memiliki hubungan dengan kepercayaan masyarakat (Y). Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak adanya hubungan. Nilai korelasi diperoleh melalui pengolahan data menggunakan SPSS, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 6.**  
Uji Korelasi Mekanisme Kerja dengan Kepercayaan Masyarakat

|                 |                     | Correlations    |             |
|-----------------|---------------------|-----------------|-------------|
|                 |                     | Mekanisme Kerja | Kepercayaan |
| Mekanisme Kerja | Pearson Correlation | 1               | .238*       |
|                 | Sig. (2-tailed)     |                 | .017        |
|                 | N                   | 100             | 100         |
| Kepercayaan     | Pearson Correlation | .238*           | 1           |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .017            |             |
|                 | N                   | 100             | 100         |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil analisis pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara mekanisme kerja dan kepercayaan masyarakat adalah 0,238 dengan nilai signifikansi 0,017. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0,05$ , sehingga hubungan yang ditemukan bersifat signifikan secara statistik. Koefisien korelasi bernilai positif, yang berarti semakin baik mekanisme kerja BUMKam, maka kecenderungan meningkatnya kepercayaan masyarakat juga ikut bertambah. Namun demikian, nilai  $r = 0,238$  berada pada kategori hubungan rendah menurut interpretasi koefisien korelasi Sugiyono (2019), sehingga hubungan yang terjadi tidak kuat, meskipun signifikan.

Meskipun tingkat hubungan tergolong rendah, temuan ini tetap memberikan gambaran bahwa mekanisme kerja memiliki kontribusi terhadap pembentukan kepercayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori tindakan rasional Weber, dimana masyarakat menilai lembaga berdasarkan kesesuaian tindakan dan prosedur yang

dijalankan. Ketika SOP dijalankan dengan baik dan pelayanan diberikan secara konsisten, masyarakat memiliki kecenderungan untuk memberi kepercayaan kepada lembaga, meskipun belum sepenuhnya kuat. Hasil ini juga sejalan dengan konsep trust menurut Fukuyama (1995), bahwa kepercayaan tumbuh melalui interaksi yang jujur, teratur, dan kooperatif – namun membutuhkan waktu dan kontinuitas untuk menjadi lebih stabil.

Adanya hubungan yang rendah juga mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh mekanisme kerja, tetapi kemungkinan juga oleh faktor lain seperti pengalaman pribadi, rekomendasi tokoh masyarakat, reputasi lembaga, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan Lawang dalam Damsar & Indrayani (2009) yang menyebutkan bahwa trust dipengaruhi oleh interaksi sosial, harapan tidak dirugikan, serta faktor predisposisi dan penguat dari lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mekanisme kerja BUMKam dengan tingkat kepercayaan masyarakat Kampung Lubuk Tilan, meskipun hubungan tersebut berada pada kategori rendah. Temuan ini menegaskan bahwa mekanisme kerja menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membangun kepercayaan, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mekanisme kerja Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mawar Abadi di Kampung Lubuk Tilan berada pada kategori sangat baik, ditunjukkan oleh penilaian mayoritas responden yang memberikan skor tertinggi pada seluruh aspek mekanisme kerja, mulai dari penerapan SOP, pelayanan, kecepatan layanan, hingga kemudahan persyaratan. Temuan ini menunjukkan bahwa BUMKam telah menjalankan prosedur operasional dan pelayanan kepada masyarakat secara optimal. Selain itu, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMKam juga tergolong **tinggi**, terlihat dari banyaknya responden yang sangat setuju bahwa lembaga ini layak dipercaya dalam mengelola layanan simpan pinjam. Kepercayaan ini muncul karena masyarakat menilai BUMKam mampu memberikan pelayanan yang konsisten, ramah, serta transparan dalam setiap prosesnya.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa mekanisme kerja BUMKam memiliki hubungan yang positif, signifikan, namun berada pada kategori rendah terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Artinya, meskipun mekanisme kerja berkontribusi dalam membangun kepercayaan, hubungan tersebut tidak terlalu kuat, sehingga terdapat kemungkinan bahwa faktor lain di luar mekanisme kerja juga memengaruhi tingkat

kepercayaan masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa mekanisme kerja yang baik tetap menjadi fondasi penting dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan dan pelayanan BUMKam di Kampung Lubuk Tilan.

### Daftar Pustaka

- Alfitri. (2023). *Pengukuran modal sosial* (M. S. D. Anang, Ed.). Idea Press Yogyakarta.
- Ariyanti, K., & Sariyani, D. M. (2020). Kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan komplementer akupuntur di Praktik Perawat Mandiri Latu Usadha Abiansemal Badung. *Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(2), 107–116.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah desa/kecamatan di Provinsi Riau 2020–2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.
- Bryan S. Turner. (2012). *Teori sosial dari klasik sampai postmodern* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Damsar, & Indrayani. (2009). *Pengantar sosiologi ekonomi* (2nd ed.). Prenamedia Group.
- Ferryal, B., Yudono, P., Toekidjo, T., & Maranatha. (2012). Pengaruh tingkat kemasakan polong terhadap hasil benih delapan aksesori kacang tunggak (*Vigna unguiculata* (L.) Walp.). *Vegetalika*, 1(3), 95–108. <https://doi.org/10.22146/veg.1360>
- Fukuyama, F. (1995). *Trust: The social virtues and the creation of prosperity*. Free Press Paperbacks.
- Hardimanto, Z. Z., Azzahra, R. S., Maharani Ramadhan, N. A., & Amalina, F. N. (2025). Analisis determinan penyerapan tenaga kerja UMKM di Indonesia: Peran PDB UMKM, suku bunga, dan upah minimum. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 351–364. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.1110>
- Johnson, D. P. (1994). *Teori sosiologi klasik dan modern* (3rd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahi, M. H. (2011). *Metode penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*. Graha Ilmu.
- Malik, R., Susanti, R., Hidir, A., Resdati, Ihsan, M. ., & Dzulqarnain, MF (2025). Triangulasi dan Analisis Domain; Meningkatkan Kredibilitas dan Kedalaman Penelitian Kualitatif. *KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6 (1), 33-41. <https://doi.org/10.51135/kambotivol6issue1page33-41>
- Mas'ud, R., Wijaya, A., & Suharto, R. B. (2022). Pengaruh demokrasi ekonomi dan derajat penghisapan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di daerah penghasil sumber daya alam dan daerah non sumber daya alam di Indonesia. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 24(1), 111–123. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/11739>
- Prahesti, V. D. (2021). Analisis tindakan sosial Max Weber dalam kebiasaan membaca Asmaul Husna peserta didik MI/SD An-Nur. *Jurnal Studi Islam*, 13(2). <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur>
- Purba, M. P. (2022). Aplikasi analisis korelasi dan regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression. *Citra Sains Teknologi*, 1(2), 97–103.

- Putra, R. A., & Aurora, O. (2022). Komunikasi interpersonal antara fotografer dan model dalam proses pemotretan. *Jurnal Pena Wimaya*.  
<https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jpw/article/view/12441>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Silalahi, U. (2012). *Metode penelitian sosial* (3rd ed.). PT Refika Aditama.
- Soejono, D. (2021). Performa Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(3), 935–949.
- Tanjung, H. S. (2023). Pengaruh mekanisme kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja organisasi (Studi terhadap guru dan pegawai MAN Sibolga). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(2), 2242–2252.
- Yusuf, M., & Rahmawati, N. I. (2019). Analisis efektivitas pengguna cadangan devisa, utang luar negeri dan ekspor terhadap stabilitas nilai tukar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(2), 554–561.